

### SOAL LATIHAN AKM LITERASI 3

#### LEGENDA ASAL MULA DANAU LAU KAWAR

Penduduk Desa Kavar bekerja sebagai petani. Pada tahun ini hasil panen berlimpah ruah. Oleh karena itu, lumbung-lumbung penuh dengan hasil panen. Para petani berniat membuat sebuah pesta hajatan. Pesta tersebut sebagai tanda rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pada hari yang ditentukan, semua penduduk desa berkumpul di tanah lapang. Mereka membuat masakan yang lezat-lezat. Semua penduduk desa menghadiri acara ini, kecuali seorang nenek yang lumpuh.

"Aku benar-benar ingin menghadiri pesta itu. Namun, aku tidak bisa berjalan," isak nenek itu.

Saat makan siang tiba semua orang berkumpul di sekitar meja. Mereka menyantap makanan yang telah disiapkan. Semuanya menikmati makanan dengan riang gembira. Tidak lama kemudian cucu nenek itu mengantar makanan. Nenek itu sangat senang.

"Apa ini? Mengapa mereka memberiku sisa makanan dan tulang?" nenek itu marah. Sebenarnya menantu nenek itu membungkus daging sapi dan domba panggang utuh untuk sang nenek. Namun, dalam perjalanan sang cucu menyantap makanan tersebut. Ia memberi neneknya sisa makanan yang dia makan. Nenek merasa sangat kecewa.

Tiba-tiba terjadilah gempa bumi yang sangat kuat. Langit menjadi gelap dan mendung. Kemudian, terjadilah badai besar diikuti hujan lebat. Desa itu tenggelam dalam waktu singkat dan tidak ada satu pun yang selamat. Desa yang tenggelam berubah menjadi kawah besar dan tergenang air. Orang sekitar kemudian menyebutnya Danau Lau Kavar.

1. Pesta syukuran penduduk Desa Kavar diselenggarakan di . . . .
2. Pilihlah salah satu pernyataan yang tepat dengan menentukan Benar/Salah terkait dengan alasan mengapa nenek marah!

Pernyataan	Benar/Salah
Nenek tidak menyukai makanan yang diantar oleh cucunya	
Nenek diberi sisa makanan yang telah disantap cucunya	
Nenek diberi makanan yang tidak enak	
Nenek merasa kecewa	

## Budi Daya Tanaman Organik pada Masa Pandemi Covid-19

Yohanes Jehamu membudidayakan tanaman organik selama masa pandemi Covid-19. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mencukupi persediaan pangan pada masa pandemi.

“Pada masa sulit karena pandemi Covid-19 seperti saat ini, kita harus kreatif dan memanfaatkan yang ada. Bertani polybag bisa menjadi pilihan warga karena tidak butuh lahan luas,” ungkap Jehamu.

Tanaman yang dibudidayakan meliputi sayuran dan tanaman obat-obatan. tanaman sayuran yang ditanam oleh Jehamu, antara lain sawi, tomat, seledri, cabai, dan terong. Sementara itu, tanaman obat-obatan yang dibudidayakan meliputi jahe, kunyit, temulawak, lengkuas, dan serai. Panen dapat dilakukan setiap 2,5 bulan.

Budidaya tanaman organik, dilakukan Jehamu di lahan kosong sekitar rumahnya. Tanaman budidaya ditanam melalui polybag. Polybag akan diisi oleh tanah yang dicampur dengan kotoran kambing, dedak/bekatul, dan sekam padi.

Untuk pemupukan, Jehamu menggunakan pupuk organik dari limbah organik rumah tangga. Limbah tersebut diperam dalam tong selama 21 hari. Selain itu, Jehamu membuat pupuk dari batang pisang, lidah buaya, sabut kelapa, daun lamtoro, dan daun kaliandra. Bahan-bahan tersebut kemudian direndam dengan air cucian beras. Kemudian bahan-bahan diperam dalam tong selama 21 hari hingga terjadi pembusukan.

“Kalau ramuan pupuk sudah bau busuk menyengat, berarti sudah bisa digunakan untuk pemupukan. Saya jamin, pupuk organik ini bisa membuat panen sayuran menjadi lebih baik. Penyiraman dilakukan secara rutin, yaitu sehari 2 kali dan kebutuhan sinar matahari yang cukup,” kata Jehamu.

Hasil panen tanaman organik Jehamu tidak kalah dengan sayuran yang dijual di supermarket. Kualitasnya bahkan bisa lebih baik. Selain itu, sayuran lebih segar karena dipanen secara langsung dari kebun. Jehamu berharap warga dapat meniru sistem budi daya tersebut sehingga akan meningkatkan ketahanan pangan masyarakat.

3. Manakah bahan-bahan yang dapat digunakan untuk memupuk tanaman Jehamu? (Jawaban lebih dari satu)

- Plastik pembungkus tempe, cabai busuk, dan wortel busuk.
- Roti berjamur, bungkus makanan ringan, dan kulit apel.
- Kulit jeruk, tumis kangkong basi, dan nasi basi
- Cangkang telur, kulit pisang, dan sawi busuk

4. Pilihlah salah satu pernyataan yang tepat dengan menentukan Benar/Salah pada pernyataan-pernyataan berikut!

Pernyataan dalam Teks	Benar/Salah
Jehamu melakukan budidaya tanaman mangga organik selama masa pandemi Covid-19	
Sistem budidaya tanaman organik yang dilakukan Jehamu menggunakan polybag	
Proses pemupukan yang dilakukan Jehamu menggunakan bahan-bahan yang tidak bisa terurai oleh bakteri	
Hasil panen sayuran organik lebih baik dan lebih sehat	

5. Dalam proses budidaya tanaman organik, Jehamu melakukan beberapa cara agar budidaya tersebut memperoleh hasil yang baik. Pasangkan pernyataan pada kolom I dan kolom II menggunakan garis sehingga menjelaskan informasi yang tepat .

Kolom I	Kolom II
Jumlah penyiraman tanaman yang dilakukan Jehamu	Disimpan di dalam tong
Beberapa bahan yang dicampurkan oleh Jehamu ke dalam media tanamnya	Dua kali sehari
Waktu pemanenan tanaman organik yang dilakukan oleh Jehamu	2,5 bulan sekali
Proses yang dilakukan Jehamu setelah mencampur bahan-bahan dasar untuk pupuk	Bekatul dan kotoran hewan
Ciri-ciri pupuk yang dibuat oleh Jehamu sudah dapat digunakan	Berbau busuk menyengat